



**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN TEKS
NARRATIVE MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) DI KELAS XI IPS-3 SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Kasmawati¹

Penulis adalah Guru SMA Negeri 1 Lubik Pakam

Abstract: Improving Student Learning Activities on the subject of Narrative Texts through the Numbered Head Together (NHT) Learning Model in Class Xi Ips-3 Sma Negeri 2 Lubuk Pakam for the 2019/2020 academic year. This study aims to see student learning activities and student outcomes when working in groups in class on English subjects with the Number Head Together (NHT) learning model in class XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. The subjects of this study were taken in class XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam with a total of 30 students. At the beginning of the KBM, a learning outcome test (Pretest) was carried out with an average data of 52.3, this shows that on average students rarely read books before learning at school. Then continued with KBM, at the end of the second and fourth KBM, the Formative I and Formative II learning outcomes tests showed 60.0 and 80.6, respectively. Looking at the data, there was an increase in student learning outcomes after applying the Number Head Together learning model and these changes were due to the teacher's actions during the KBM in Cycle II. Student activity data according to observer observations in Cycle I include writing/reading (35%), working (24%), asking fellow friends (1 3%), asking the teacher (13%), and those that are not relevant to KBM (16 %). The data on student activity according to observations in Cycle II included writing/reading (21%), working (32%), asking friends (24%) asking the teacher (19%), and those not relevant to teaching and learning (4%). There was an increase in student learning activities by applying the Number Head Together learning model in class XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. By applying the Number Head Together learning model, student activity in learning and learning outcomes can increase.

Keywords: Number Head Together Learning Model, Learning Activities

Abstrak: Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Teks *Narrative* Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht) Di Kelas Xi Ips-3 Sma Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa dan hasil siswa saat bekerja dalam kelompok dikelas pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Subjek penelitian ini diambil di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan jumlah siswa 30 orang. Awal KBM dilakukan tes hasil belajar (Pretes) dengan data rata-rata 52,3 hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa jarang membaca buku sebelum pembelajaran disekolah. Kemudian dilanjutkan KBM, akhir KBM ke II dan KBM ke IV dilakukan tes hasil belajar Formatif I dan Formatif II hasilnya masing-masing menunjukkan 60,0 dan 80,6. Melihat data tersebut, Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* dan perubahan tersebut akibat tindakan guru selama KBM pada

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Teks *Narrative* Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together*. (Hlm. 152-156)

Siklus II. Data aktivitas siswa menurut pengamatan pengamat pada Siklus I antara lain menulis/membaca (35%), bekerja (24%), bertanya sesama teman (13%), bertanya kepada guru (13%), dan yang tidak relevan dengan KBM (16%). Data aktivitas siswa menurut pengamatan pada Siklus II antara lain menulis/membaca (21%), bekerja (32%), bertanya sesama teman (24%) bertanya kepada guru (19%), dan yang tidak relevan dengan KBM (4%). Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajarnya dapat meningkat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Number Head Together, Aktivitas Belajar

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak begitu disukai dan dianggap sangat membosankan oleh siswa. Mata pelajaran Bahasa Inggris dianggap sangat susah karena dalam pengucapannya siswa yang tidak terbiasa. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris rendah. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran sangat kurang. Siswa lebih sering ribut saat guru menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas.

Didalam belajar bahasa Inggris, siswa diharuskan mempunyai banyak kosa kata (*vocabulary*). Siswa juga harus bisa dalam berbicara, mendengar dan menuliskan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa lebih banyak pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, tidak mencapai nilai KKM dalam Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dilaksanakan oleh peneliti berlangsung lebih banyak berorientasi pada penyampaian informasi. Selama mengajar peneliti telah mengenal

beberapa model pembelajaran namun belum pernah menganalisis dan menerapkannya dalam pembelajaran untuk melihat kesesuaiannya dengan karakteristik kompetensi, hal ini karena keterbatasan pemahaman peneliti terhadap model-model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Penerapan model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa umumnya juga membutuhkan sumber dan bahan belajar yang kebanyakan selalu belum dapat dipenuhi oleh sekolah. Karenanya pemilihan model pembelajaran benar-benar harus dipikirkan secara matang baik dan segi kesesuaian dengan materi ajar maupun dan segi pemenuhan kebutuhan belajar.

Dalam mempelajari konsep di dalam Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam selama ini siswa kurang dituntut mengembangkan kemampuan berpikir tinggi sehingga siswa akan mengalami kesulitan bila siswa dihadapkan kepada bahan pembelajaran baru yang menghendaki penalaran intelektual. Sedangkan pembelajaran saat ini sangat menuntut kemampuan siswa dalam berpikir, bukan hanya sekedar memiliki kemampuan prosedural menyelesaikan soal-soal.

Untuk mengatasi permasalahan dan tuntutan pembelajaran, maka peneliti terus berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Hal ini karena melalui penelitian tindakan kelas akan jelas akar permasalahan sebenarnya dalam pembelajaran di kelas. Selain itu mengasah kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran, peneliti menganalisis kesesuaian antara model yang diterapkan dengan karakter materi pelajaran.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kemampuan berpikir dan keterampilan siswa sekaligus memberi tanggung jawab secara individu maka dapat diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran Kooperatif ini distruktur sedemikian rupa sehingga masing-masing anggota dalam satu kelompok melaksanakan tanggung

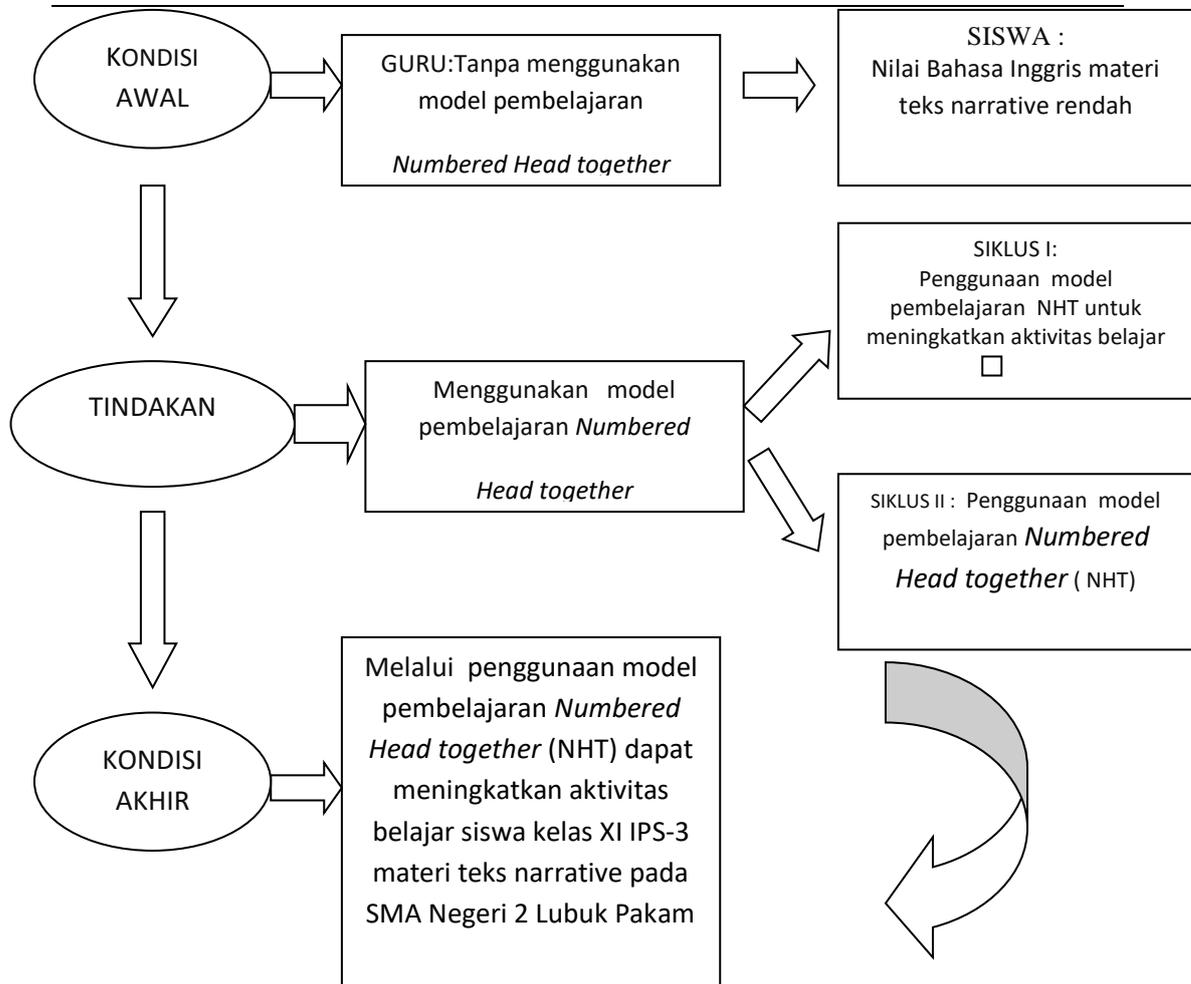
jawab pribadi nya karena ada sistem akuntabilitas individu.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap aktivitas belajar siswa dengan mengambil judul **”Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Teks *Narrative* Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah **”Jika Model Pembelajaran *Numbered Head Together* digunakan pada pokok bahasan Teks *Narrative* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

Cara skematis uraian langkah-langkah penelitian di atas dapat dijabarkan dalam diagram penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram kerangka berpikir PTK

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam beralamat di Jalan Hampan Perak Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Pembelajaran dilakukan empat kali atau dibagi menjadi 2 Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Waktu penelitian dilakukan

selama 3 bulan terhitung mulai bulan September sampai bulan November Tahun 2019.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa 30 orang. Nilai KKM mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 70.

Definisi Operasional

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Teks *Narrative* Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together*. (Hlm. 152-156)

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah salah satu teknik dan model pembelajaran. Teknik belajar mengajar kepala bernomor (*Numbered heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagen (Lie, 2004). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.
2. Aktivitas belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, semakin banyak aktivitas belajar siswa yang dilakukan dalam belajar memungkinkan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin baik juga.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru bersama-sama dengan orang lain (kolaborator) dengan merancang, melaksanakan dan merefleksikan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelas melalui tindakan (*treatment*) tertentu dalam Siklus.

Prosedur Penelitian

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan teks *narrative* masih rendah, maka prosedur penelitian yang penulis rencanakan dalam meningkatkan aktivitas belajar tersebut adalah sebagai berikut:

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Teks *Narrative* Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together*. (Hlm. 152-156)

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru yang membantu sebagai observer untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis berdasarkan tes awal dan alternatif pemecahan masalah.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran
- 4) Memilih model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan pokok bahasan teks *narrative* untuk digunakan selama KBM.
- 5) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar selama KBM di kelas ketika rencana pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Menyusun kegiatan tes berupa tes awal serta tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (action)

b.1. Kegiatan Awal :

- Guru mempersiapkan siswa
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari
- Siswa diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum KBM dimulai.

b.2 Kegiatan Inti

- Penyampaian materi pelajaran melibatkan siswa secara

individual melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

- Menjelaskan pokok bahasan Teks *narrative*
- Membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 5 – 6 orang.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
- Guru membimbing diskusi siswa.

b.3. Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- Melaksanakan postes

Melakukan evaluasi belajar melalui tes, pemberian tugas kelompok atau mandiri.

c. Tahap Observasi

Selama proses pelaksanaan pembelajaran *Numbered Head Together*, peneliti menggunakan dua pengamat untuk mengamati kegiatan kerja kelompok siswa.

d. Tahap Refleksi

1. Mengadakan refleksi, Dan hasil analisis Siklus 1, bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh aktifitas belajar dibawah nilai ketuntasan.

Adapun desain pelaksanaan PTK yang penulis rencanakan dalam penelitian adalah dalam dua Siklus PTK seperti gambar berikut:

2. Melakukan Siklus II. Adapun sub materi pokok yang dipelajari adalah sub materi pokok yang belum dipahami siswa.

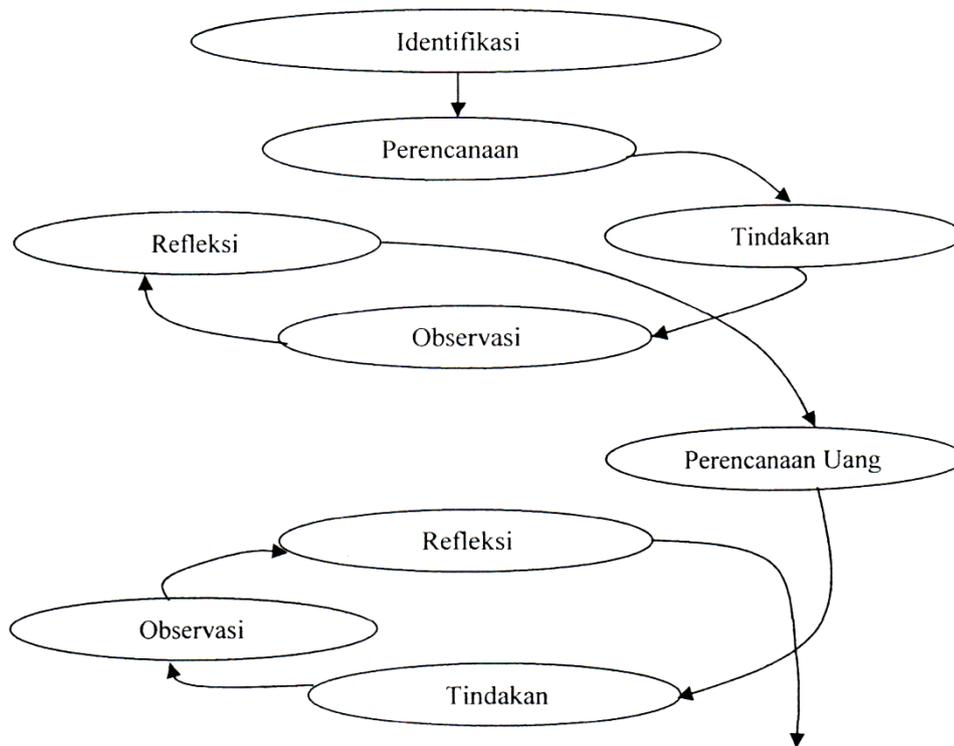
3. Melakukan refleksi. Dari hasil analisis Siklus II ternyata aktivitas belajar siswa telah mencapai ketuntasan dan begitu juga dengan penguasaan siswa terhadap tiap sub materi pokok maka diperoleh hasil belajar siswa minimal mencapai KKM.

Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Tes hasil belajar ini berjumlah 10 soal bentuknya essay test.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK pertama kali diperkenalkan oleh psikologi sosial Amerika yang bernama *Kurt Lewin* pada tahun 1946 (Aqib, 2006 :13). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Menurut Lewin dalam Aqib (2006 : 21) menyatakan bahwa dalam satu Siklus terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1: Spiral Tindakan Kelas (Hopkins dalam Aqib, 2006 : 31)

Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Merekapitulasi nilai pretes sebelum tindakan dan nilai tes akhir Siklus I dan Siklus II
2. Menghitung nilai rerata atau persentase hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan Siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.
3. Penilaian

- a. Data nilai hasil belajar (kognitif) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Seluruh Soal}} \times 100$$

(Slameto,200 1:189)

- b. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

(Subino,1987:80)

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai X

N = Jumlah Peserta

- c. Ketentuan persentase ketuntasan belajar kelas

$$\text{Ketuntasan belajar kelas} = \frac{\sum S_b}{\sum K} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S_b$ = Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (kognitif)

$\sum K$ = Jumlah Siswa yang menjadi subjek

Sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dan hasil tes, jika-hasil belajar siswa mencapai KKM (70), secara individual dan 85% secara klasikal.

PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian dilakukan mulai bulan September sampai bulan November Tahun 2019.

Penelitian ini berjalan dalam dua Siklus, yang dalam setiap siklusnya berlangsung dua kali pertemuan atau pembelajaran tatap muka (setiap pertemuan = 2 x 45 menit). Setiap Siklus penelitian terdiri dan 4 (empat) tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam setiap Siklus adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa melalui instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah melalui lembar soal tes yang telah disiapkan oleh guru lembar obvservasi aktivitas belajar siswa.

Setelah melakukan Siklus I dan Siklus II, dan diperoleh data-data aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa maka data tersebut dapat disajikan dalam tabel. Pengambilan data dilakukan empat kali pertemuan (4 RPP) dibagi menjadi dua Siklus. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua disebut Siklus I, dan pertemuan ketiga dan pertemuan keempat disebut Siklus II. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar maka dilakukan tes hasil belajar atau disebut Pretes.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam pada pokok bahasan “ Teks Narrative ”. Pada awal Penelitian diberikan tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok “Narrative text” yaitu dengan rata-rata 52,3. Tes diagnostik tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah nilai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti merencanakan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

Peneliti melakukan tindakan terhadap permasalahan tersebut untuk meningkatkan aktivitas yang bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada materi “ Teks Narrative ”. Pada Siklus I dan II dipelajari sebanyak 4 kali pertemuan (8 x 45 menit) dimana setiap pertemuan dilaksanakan dengan tahapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

Dari hasil observasi, pada Siklus I rata-rata skor aktivitas membaca dan menulis adalah 35% dan pada Siklus II

rata-rata skor aktivitas membaca dan menulis mencapai 21%, pada aktivitas ini mengalami penurunan karena pada Siklus I siswa tidak mempersiapkan diri dan rumah, sehingga aktivitas didoininasi dengan membaca sedangkan pada siklus II aktivitas membaca berkurang sehingga aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat. Hal ini terlihat juga dan meningkatnya aktivitas mengerjakan dan 24% menjadi 32%. Sedangkan bertanya sesama siswa memperoleh peningkatan dan 13% menjadi 24%. Aktivitas bertanya pada guru tetap yakni 13% naik menjadi 19%. Sedangkan aktivitas yang tidak relevan dengan KBM mengalami peningkatan dan 16% menjadi 4%.

Adapun rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh siswa ada siklus I yaitu 60.0 dengan 20 siswa masih mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan dengan persentase klasikal sebesar 33,3%. Sedangkan pada Siklus II, dua sub materi pokok dipelajari selama 2 kali pertemuan (4 x 45 menit). Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa pada Siklus II yaitu dengan rata-rata 80,6 dan 3 siswa mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan, ketuntasan klasikal 90%. Hasil belajar siswa pada Siklus I berbeda dengan hasil belajar siswa pada Siklus II, dimana hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada Siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok “ Teks Narrative ” di kelas XI IPS-3 SMA

Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020.

Uraian di atas menyatakan bahwa pada Siklus I meski indikator keberhasilan belum tercapai karena terdapat 20 siswa yang belum tuntas nilainya. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan pada siklus II agar aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal mencapai maksimum. Tindakan yang diberikan diantaranya: (1) Lebih memberikan motivasi kepada siswa agar bersedia berkolaborasi dengan teman satu.kelompoknya dan lebih serius dalam melaksanakan diskusi dan mengerjakan tugas yang di berikan (2) Memberikan penguatan kepada siswa agar bisa mempertahankan aktivitas belajarnya ke arah yang lebih baik lagi. (3) Memanfaatkan media yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Hasil aktivitas belajar siswa diakhir Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil aktivitas belajar pada Siklus I. Pada Siklus II hasil aktivitas belajar siswa menjadi lebih tinggi.

Pada Siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 80,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%, sedangkan pada Siklus I ketuntasan klasikal mencapai 33.3%. Dengan demikian tindakan yang diberikan pada Siklus II berhasil memberikan perbaikan hasil belajar pada siswa. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Siswa sudah mulai terbiasa bekerja dalam kelompok, sehingga

memudahkan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman satu kelompok dan bekerja bersama dengan kelompok.

- b. Keberanian siswa untuk beraktivitas lebih baik karena siswa sudah terbiasa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya kepada sesama teman lainnya dalam menyelesaikan masalah.
- c. Siswa mulai aktif dan mulai memahami akan tugasnya sehingga diskusi kelompok berjalan dengan baik.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada pokok bahasan “ teks Narrative ” di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah diterapkan selama proses pembelajaran dalam dua siklus tindakan penelitian menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) ini dapat meningkatkan aktivitas .

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. Z., (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit. Yrama Widya, Bandung.
- Haryanto., (2006), *Sains Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Erlangga: Jakarta.
- Slameto.,(2000), *Pembelajaran Kooperatif* Penerbit University Press, Surabaya.
- Hamalik.,(2008:175) *Strategi Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*, Angkasa Widiadnya, Bandung
- Isjoni., (2009), *Cooperative Learning*, Penerbit Aifabeta, Bandung.
- Sardiman., (2008:91), *Konsep dan makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Santoso.(2002:5), *Media Pembelajaran*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana. N.,(2005), *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, Penerbit PT Rosdakarya, Bandung.